

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Film dalam Kamus besar Bahasa Indonesia, memiliki arti sebagai selaput tipis yang terbuat dari seluloid yang berfungsi sebagai tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) maupun gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop). Film merupakan alat komunikasi yang didalamnya menampilkan berbagai karakter para tokoh. Film juga banyak digunakan untuk mengungkapkan perasaan atau emosional yang dimiliki seorang penyair dan memiliki tujuan untuk menghibur serta menyampaikan informasi kepada penonton, karena film sangat diminati pada kalangan usia dini, anak muda dan orang tua.

Film juga menjadi salah satu media yang mudah dimengerti dan memikat untuk diikuti pada kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya film dikelompokkan menjadi tiga yakni; dokumenter, fiksi, eksperimental. Pembagian ini didasarkan atau cara bertuturnya yakni, naratif (cerita) dan non-naratif (non cerita). Film fiksi memiliki struktur naratif yang jelas sementara film dokumenter dan eksperimental tidak memiliki struktur naratif. Film dokumenter yang memiliki konsep realisme (nyata) berada di kutub yang berlawanan dengan film eksperimental yang memiliki konsep formalisme (abstrak).

Film merupakan sebuah karya sastra yang bersifat audiovisual, mampu menghasilkan media gambar, gambar bergerak, dan bunyi yang sedemikian rupa sehingga memiliki pemaknaan naratif yang menggunakan elemen-elemen sastra untuk menyampaikan cerita dapat

dipahami penonton. Film berbagi banyak kesamaan dengan karya sastra lainnya seperti novel atau drama. Kesamaan nya ialah memiliki narasi dan plot, karakter, tema dan ide, Bahasa dan gaya, simboisme dan metafora, sustruktur dan organisasi.

Pada film terdapat keunggulan supaya orang merasa tertarik sehingga film mendapati suatu kemajuan yang sangat cepat diikuti dengan berkembangnya zaman teknologi. Film adalah sarana penyampaian yang mampu memberikan informasi yang beragam seperti gambar, simbol, suara, garis dan gerakan. Film sangat beroperasi sebagai sarana hiburan dan pembelajaran. Keunggulan dari sarana film mampu menyampaikan pesan yang mampu diterima oleh kalangan masyarakat dengan baik. Dalam film juga terdapat nilai yang dapat memberikan pengaruh pada asumsi seseorang seperti yang terlihat dalam film Erpudun La Erpadan memiliki sesuatu acuan untuk mendorong para masyarakat untuk memahami bagaimana pentingnya agama, adat istiadat serta tingkah laku ataupun perbuatan yang tidak baik dilihat oleh orang lain.

Nilai dalam film Erpudun La Erpadan juga disebutkan sebagai sesuatu yang bermanfaat, berkualitas bagi manusia yang menjadi subjek, dilihat dari berbagai masa yang dilakukan. Hal ini dengan merumuskan tiga nilai moral yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri (keberanian, senang, kesedihan, rasa ingin tahu, merasa bersalah, percaya diri), hubungan manusia dengan manusia dalam lingkup sosial dan lingkungan alam (minta tolong, terima kasih, cinta kasih terhadap anak, meminta maaf, jujur terhadap orang lain, pertalian persahabatan, penyimpangan seksual), hubungan manusia dengan Tuhan (doa, percaya dengan Tuhan). Dalam

penerapan nilai-nilai di atas mampu terlihat pada bagian bahan pembelajaran. Dengan demikian, perilaku seseorang bisa sama dengan nilai-nilai yang ada di dalamnya.

Dalam film erpudun la erpadan sarat edukasi, film erpudun la erpadan memiliki nilai moral yang bisa menyampaikan pengetahuan pada pengamat dimana kualitas nilai moral yang dijumpai cinta kasih terhadap anak seperti seorang nenek bernama Julia Maharani Bukit yang memiliki rasa kasih sayang terhadap cucunya yang bernama Rehulina. Maka, Rehulina diasuh oleh neneknya yang sudah tua, beliau sangat bertanggung jawab atas tumbuh kembang Rehulina. Nilai kasih sayang merupakan sikap seseorang yang memberikan kehangatan dan kenyamanan.

Dalam film erpudun la erpadan juga nunjukan nilai meminta tolong dimana Yoeanta Ginting dan istrinya Bernama Rita Srimana meminta kepada nenek Rehulina untuk mengangkat Rehulina menjadi anaknya karena mereka melihat kondisi nenek yang semakin menua sehingga mereka berpikir untuk mengadopsi Rehulina dan bertanggungjawab untuk meraih cita-citanya. Keluarga Yoeanto Ginting berhasil bertanggungjawab atas janjinya kepada nenek Rehulina bahwa Rehulina berhasil meraih gelar seorang dokter. Tanggungjawab dapat didefinisikan menjadi salah satu yang menunjukkan upaya dengan bersungguh-sungguh untuk menunjukkan rasa tanggungjawab dan peduli.

Dengan demikian, peneliti melaksanakan penelitian ini untuk menganalisis nilai moral yang terdapat dalam film tersebut. Dalam film erpudun la erpadan juga terdapat hal utama untuk menghadirkan suasana pembelajaran agar para generasi muda bisa membentuk kemampuan dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual

keagamaan, akhlak yang mulia, bertanggungjawab, kasih sayang, dan keterampilan yang diperlukan dalam dirinya hingga dapat bermanfaat untuk masyarakat. Saat ini nilai moral menjadi hal penting untuk membentuk generasi muda, terutama pada pengembangan moral anak. Proses penerapan nilai-nilai moral bukan hanya melalui yayasan Pendidikan, melainkan seiring dengan perkembangan pengetahuan teknologi dan komunikasi, mampu dicapai melewati sarana seperti media cetak dan elektronik.

Media elektronik salah satunya seperti youtube merupakan sarana yang bisa dipakai menjadi penerapan Pendidikan. Aspek penting yang sering diangkat dalam video yang ditayangkan adalah nilai moral yang dapat memberikan pengaruh terhadap penonton dalam membentuk pandangan hidup dan sikap sosial. Pada konteks penelitian ini, penting untuk mengkaji bagaimana representasi tindakan tersebut dalam film dapat memengaruhi pemahaman dan perilaku penonton khususnya generasi muda. Analisis nilai moral dalam film ini juga sangat relevan dan juga menarik untuk melihat dampak karya seni visual yang dapat menjadi media pendidikan tentang nilai moral. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul “Analisis Nilai Moral dalam Film ErPudun La Erpadan Karya Joey Bangun”.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka fokus penelitian ini perlu dibatasi supaya dapat terarah dan tertuju pada masalah yang telah ada. Pada

kesempatan ini peneliti hanya berfokus untuk menganalisis nilai moral dalam film Erpudun La Erpadan Karya Joey Bangun.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah yang telah dipaparkan di atas, masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan dengan pertanyaan. Apa sajakah nilai-nilai moral yang terkandung dalam film Erpudun La Erpadan Karya Joey Bangun?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti memiliki tujuan penelitian sebagai berikut: Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai moral dalam film Erpudun La Erpadan Karya Joey Bangun.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat pada penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti diharapkan mampu memperoleh berbagai manfaat. Berdasarkan fungsi dan manfaat penelitian terdapat menjadi dua yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis.

#### **1.5.1 Manfaat Teoretis**

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dibidang ilmu sastra untuk menanamkan dan mengembangkan nilai moral.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk beberapa pihak berikut:

1. Mahasiswa

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan memahami nilai-nilai moral dalam karya sastra.

2. Guru dan Siswa

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan menjadi bahan ajar di kelas untuk siswa supaya dapat menambahkan pengetahuan tentang nilai moral yang terdapat dalam film Erpudun La Erpadan Karya Joey Bangun.

3. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat agar dapat menjunjung tinggi nilai moral di lingkungan masyarakat.

### 1.6 Definisi Istilah

1. Nilai moral adalah suatu penelitian untuk menentukan baik atau buruknya sifat seseorang dalam perkataan ataupun tingkah laku dalam kehidupannya.
2. Film adalah sarana media informasi untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat umum melalui sarana visual ataupun sarana audiovisual yang ditayangkan dilayar kaca.
3. Film Erpudun La Erpadan adalah salah satu film yang disutradarai oleh Joey Bangun. Yang menceritakan tentang percintaan sedarah (satu marga) di adat karo yang mengakibatkan rasa kecewa, amarah, dendam dan kematian.